

# **PENGARUH METODE “*ESA*” (*ENGAGED, STUDY, ACTIVATE*) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

**Erika Hardiyanti, Didi Sutardi Danawijaya dan Desiani Natalina**  
Program S-I PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama pada keterampilan berbicara. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *ESA* (*Engaged, Study, Activate*) yang dikembangkan oleh Jeremy Harmer (1998). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *ESA* (*Engaged, Study, Activate*) terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Cieunteung 2 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuasi Eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas III SDN Cieunteung 2 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IIIA dan IIIB dengan jumlah masing-masing siswa sebanyak 25 orang siswa. Instrumen utama yang digunakan peneliti adalah *performance test* berupa percakapan sederhana dalam bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) yang dilakukan siswa. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, dilihat dari perolehan rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 14,28, dan kelas kontrol sebesar 11,76. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *ESA* (*Engaged, Study, Activate*) terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas III sekolah dasar. Analisis tersebut berdasarkan hasil uji-t pada *posstest* di kedua kelas dengan menggunakan uji statistik *Independent Simple T Test* yang hasilnya menyatakan bahwa nilai signifansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan metode *ESA* (*Engaged, Study, Activate*) lebih baik daripada pembelajaran yang tidak menggunakan metode *ESA* (*Engaged, Study, Activate*).

**Kata Kunci** : Keterampilan berbicara, metode pembelajaran *ESA* (*Engaged, Study, Activate*)

# **INFLUENCE OF USING “ESA” (ENGANGED, STUDY, ACTIVATE) METHOD TOWARD STUDENT SPEAKING SKILL AT ENGLISH LESSON**

Erika Hardiyanti, Didi Sutardi Danawijaya dan Desiani Natalina

Program S-I PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

## *Abstract*

*This research is about lesson method who can using in English lesson at speaking skill. One of a method who can used is ESA (Engaged, Study, Activate) method by Jeremy Harmer (1998). This purpose of this research is knowing the influence of using ESA (Engaged, Study, Activate) method toward student speaking skill at English lesson in class III SDN Cieunteung 2 Tasikmalaya. Method of research that used is Eksperiment with Quasi-Experimental type. Research design that used is Nonequivalent Control Group Design. Population of this research is class III SDN Cieunteung 2, there are experiment class and control class. Sample that used is A class and B class with 25 students in every class. Main istrument that used is performance test with simple dialogue in English. Data is proccess and analyze from student pretest and posttest. Data analyze is quantitative analyze using Microsoft Excel 2010 and SPSS 16.0 for Windows. The result of this research is student speaking skill in experiment class better than control class. Posttest mean in experiment class is 14,28 and control class is 11,76. The result of analyzed in uji-t posttest in experiment and control class with statistic Independent Simple T Test is sig. value  $0,001 < 0,05$ , so  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, so there student speaking skill at Engliah lesson with using ESA (Engaged, Study, Activate) method better than the lesson with not using ESA (Engaged, Study, Activate) method.*

**Keyword** : Speaking Skill, Keterampilan berbicara, ESA (Engaged, Study, Activate) method